


EDISI : RABU, 17 FEBRUARI 2016

## ECONOMIC DATA

BI Rate : 7,25%  
 Inflasi (Januari) : 0,51% (mom) & 4,14% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 102,134 Miliar  
 (per Januari 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.333  1,06%  
 (Kurs JISDOR pada 16 Februari 2016)




## STOCK MARKET

16 Februari 2016

IHSG : **4.745,00 (+0,09%)**  
 Volume Transaksi : 4,651 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 5,556 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,498 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,361 Triliun

## BOND MARKET

16 Februari 2016

Ind Bond Index : **192,7881  0,04%**  
 Gov Bond Index : **190,2438  0,04%**  
 Corp Bond Index : **203,1126  0,07%**

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 16/2/16 (%)	Senin 15/2/16 (%)
5,41	FR0053	7,7318	7,7823
10,59	FR0056	7,9457	7,9108
15,25	FR0073	8,2773	8,2609
20,26	FR0072	8,3100	8,3053

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 16 Februari 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>-0,04%</b>	IRDSHS <b>+0,11%</b>	<b>-0,15%</b>
	Saham Agresif <b>+0,05%</b>	IRDSH <b>+0,06%</b>	<b>-0,31%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>+0,03%</b>	IRDSH <b>+0,06%</b>	<b>-0,03%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>-0,02%</b>	IRDCPS <b>+0,16%</b>	<b>-0,14%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,06%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>+0,04%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,03%</b>	IRDPTS <b>+0,04%</b>	<b>-0,01%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>-0,01%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>-0,01%</b>
Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>0,00%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM DANA TUNAI <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>0,00%</b>	<b>+0,02%</b>
	PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,02%</b>	IRDPU <b>0,00%</b>	<b>+0,02%</b>
	Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>0,00%</b>	<b>+0,00%</b>

## Spotlight News

- Pemerintah mengandalkan penerbitan SBN untuk membiayai defisit fiskal serta membayar pokok utang berikutan bunga. Tahun ini, pemerintah berencana menerbitkan SBN dengan target pembiayaan Rp 542,576 triliun dan sudah terealisasi 21%
- Dua produsen terbesar minyak mentah, Arab Saudi dan Rusi sepakat membekukan produksi untuk menyokong harga yang sudah anjlok 70% akibat kelebihan pasokan kronis. Ini membuat harga minyak kembali pulih di level US\$333,89 per barel
- Pemerintah mengisyaratkan akan adanya pelonggaran dalam pengaturan ekspor mineral serta pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral
- Pelaku industri menyatakan bahwa kinerja manufaktur akan mulai optimal pada kuartal kedua tahun ini setelah ada kepastian situasi ekonomi dan pelaksanaan berbagai proyek pemerintah
- Investor asing diperkirakan terus menyerbu masuk pasar obligasi negara berkembang, termasuk Indonesia, seiring diberlakukannya kebijakan suku bunga acuan negatif di banyak negara
- Kementerian BUMN menyiapkan Danareksa menjadi perusahaan induk atau investment holding dari 4 bank BUMN pada 2018.
- Garuda Indonesia mencatatkan laba bersih US\$77,9 juta (Rp 1,06 triliun) sepanjang 2015.

## Economy

---

### 1. Pemerintah Andalkan SBN

Pemerintah mengandalkan penerbitan Surat Berharga Negara atau SBN untuk membiayai defisit fiskal serta membayar pokok utang berikutan bunga. Tahun ini, pemerintah berencana menerbitkan SBN dengan target pembiayaan Rp 542,576 triliun dan sudah terealisasi 21%. Defisit fiskal ditekan agar tidak semakin membebani negara. (Kompas)

### 2. Dorong Serapan Tenaga Kerja

Peran industri sebagai motor penggerak ekonomi belum tergantikan, terutama dalam menyerap tenaga kerja dan menghasilkan devisa. Terkait dengan hal itu, pemerintah mengarahkan implementasi paket kebijakan untuk mendorong pertumbuhan industri.. (Kompas)

### 3. Kemudahan Memulai Bisnis Ditingkatkan

Pemerintah bertekad meningkatkan kemudahan memulai bisnis di Indonesia. Perbaikan prosedur dan iklim usaha diyakini akan menjadikan sektor industri berkembang lebih bagus. (Kompas)

## Global

---

### 1. Suku Bunga Acuan Korsel Dipertahankan 1,5%

Bank sentral Korea Selatan untuk ke delapan kalinya mempertahankan suku bunga acuan pada Selasa (16/2) seiring risiko terhadap pertumbuhan ekonomi telah bertambah. (Investor Daily)

### 2. Arab Saudi – Rusia Sepakat Bekukan Produksi Minyak

Dua produsen terbesar minyak mentah, Arab Saudi dan Rusia sepakat membekukan produksi untuk menyokong harga yang sudah anjlok 70% akibat kelebihan pasokan kronis. Ini membuat harga minyak kembali pulih di level US\$333,89 per barel. (Investor Daily)

## Industry

---

### 1. Pelonggaran Izin Smelter Diisyaratkan

Pemerintah mengisyaratkan akan adanya pelonggaran dalam pengaturan ekspor mineral serta pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral. Rendahnya harga komoditas tambang menjadi salah satu pertimbangan pemerintah. Pelonggaran tersebut akan diakomodasi dalam revisi UU No. 4/ 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. (Kompas)

### 2. Nego Bunga Dana BUMN Bakal "Diharamkan"

Pemerintah akan mengatur besaran bunga deposito dana besar milik BUMN dan kementerian/lembaga guna membantu menurunkan bunga kredit. (Bisnis Indonesia)

### 3. Kuartal II Kinerja Manufaktur Diyakini Membaik

Pelaku industri menyatakan bahwa kinerja manufaktur akan mulai optimal pada kuartal kedua tahun ini setelah ada kepastian situasi ekonomi dan pelaksanaan berbagai proyek pemerintah. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pusat Logistik Berikat Diutamakan di Jawa Barat

Pusat Logistik Berikat pertama untuk bahan baku industri makanan minuman akan dibangun di Jawa Barat, nantinya akan diduplikasi ke daerah lain yang memiliki populasi industri makanan dan minuman. (Bisnis Indonesia)

### 5. Pemerintah Bidik Rp41 Triliun Investasi Energi Terbarukan

Investasi sektor energi terbarukan pada tahun ini ditargetkan mencapai US\$3,16 miliar atau Rp41,08 triliun naik 8,2% dari tahun lalu Rp37,96 triliun. Sehingga diharapkan mampu menambah kapasitas energy terbarukan 3.600 MW. (Bisnis Indonesia)

### 6. Bank BUMN akan Pegang 25% Saham BPD

Bank BUMN diminta menjadi mitra strategis untuk bank pembangunan daerah melalui penyertaan 20-25% saham pada 2017 untuk mendukung pengembangan bank-bank di daerah. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Satu Bulan Investor Tambah 20.000 Orang

Jumlah investor pasar modal di Indonesia bertambah hingga 20.000 orang sepanjang Januari 2016 menjadi lebih dari 450.000 orang. Peningkatan jumlah investor pasar modal sepanjang Januari 2016 itu mencapai sekitar 4 persen dari posisi akhir tahun 2015.. (Kompas)

## **2. Obligasi Indonesia Jadi Incaran**

Investor asing diperkirakan terus menyerbu masuk pasar obligasi negara berkembang, termasuk Indonesia, seiring dengan diberlakukannya kebijakan suku bunga acuan negative di banyak negara. Dana asing masuk ke surat berharga negara rupiah mencapai Rp31,3 triliun per 15 Februari 2016. (Bisnis Indonesia)

## **3. Obligasi Korporasi Rp17,31 Triliun Banjiri Pasar**

Pefindo mengantongi mandat emisi obligasi korporasi sebesar Rp17,31 triliun dari 16 emiten yang akan diterbitkan pada semester I/2016. Saat ini merupakan waktu yang tepat untuk emisi obligasi korporasi. (Bisnis Indonesia)

# Corporate

---

## **1. Danareksa Disiapkan Jadi Holding Bank BUMN**

Kementerian BUMN menyiapkan Danareksa menjadi perusahaan induk atau investment holding dari 4 bank BUMN pada 2018. Konsolidasi strategis ini bertujuan untuk menaikkan kapasitas penggalangan dana, mendongkrak profitabilitas, menaikkan efisiensi dan memperluas pangsa pasar. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

## **2. Garuda Mencetak Laba Rp 1,06 Triliun**

Garuda Indonesia Tbk mencatatkan keuntungan bersih 77,9 juta dollar AS setara Rp 1,06 triliun sepanjang 2015. Lonjakan keuntungan diperoleh salah satunya dari efisiensi melalui penataan rute, alokasi pesawat sesuai kebutuhan, dan penguatan pasar luar negeri.. (Kompas)

## **3. Rating Emiten Rawan Dikoreksi**

Pelambatan pertumbuhan ekonomi dan anjloknya harga komoditas membuat rating perusahaan sektor perkebunan, pertambangan dan migas, property dan pembiayaan yang terekspos komoditas rawan mengalami koreksi. (Bisnis Indonesia)

## **4. Tiphone Produksi Smartphone Maret 2016**

Tiphone Mobile Indonesia Tbk siap memproduksi smartphone dengan kapasitas 300.000 unit per bulan pada Maret 2016 Perseroan menargetkan pendapatan 2016 sebesar Rp26 triliun. (Bisnis Indonesia)

## **5. Ekspansi Luar Jawa Siap Kerek Kinerja MPPA dan LPPF**

Matahari Putra Prima Tbk dan Matahari Department Store Tbk diprediksi akan mencatat pertumbuhan laba double digit tahun ini ditopang aksi ekspansi yang megnaarah ke luar Jawa. Diproyeksi profit MPPA naik 14% dan LPPF naik 12%.. (Bisnis Indonesia)

## **6. APLN Bidik Marketing Sales Rp3,5 Triliun**

Agung Podomoro Tbk membidik pendapatan prapenjualan atau marketing sales di kisaran Rp3-3,5 triliun tahun ini sehingga diharapkan bisa memperbaiki rating surat utang perseroan. (Bisnis Indonesia)

## **7. Elnusa Berencana Masuk Bisnis Pembangkit Listrik**

Elnusa Tbk berencana masuk bisnis baru di sektor pembangkit listrik dengan memanfaatkan gas sisa. Selain untuk mendiversifikasi bisnis, rencana itu sejalan dengan keinginan pemerintah memanfaatkan gas sisa untuk pembangkit listrik. (Investor Daily)

## **8. Kimia Farma Bidik Ekspor Tumbuh 15%**

Kimia Farma Tbk menargetkan pendapatan ekspor tumbuh 15% tahun ini mencapai Rp207 miliar dari tahun lalu Rp180 miliar. Perseroan telah mendapatkan negara potensial baru untuk mendongkrak ekspor. (Investor Daily)